

PERLINDUNGAN SATWA LANGKA DI PROPINSI JAWA TENGAH
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 5 TAHUN 1990
TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN
EKOSISTEMNYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
Guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

Nama : INDRI SUSANTI

NIM : 99.21.0075

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009**

PERLINDUNGAN SATWA LANGKA DI PROPINSI JAWA TENGAH
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 5 TAHUN 1990
TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN
EKOSISTEMNYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
Guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

Nama : INDRI SUSANTI

NIM : 99.21.0075

Disetujui oleh :

Yovita Indrayati, SH.Mhum

Dosen Pembimbing

PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh:

Nama : INDRI SUSANTI

NIM : 99.21.0075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 2009

Susunan Dewan Penguji:

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Hukum

Pada tanggal :

Valentinus Suroto, SH., M.Hum

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRAKSI

Keragaman hayati merupakan sumber daya penting bagi kehidupan sosial-ekonomi dan kebudayaan masyarakat Indonesia. Mengingat pentingnya sumber daya alam hayati ini bagi negara, konservasi kawasan hutan nasional termasuk flora dan fauna serta keunikan alam perlu ditingkatkan untuk melindungi keanekaragaman. Pembangunan kawasan konservasi di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai gangguan dan ancaman yaitu pencurian dan penebangan liar, perambahan, peredaran dan perdagangan flora dan fauna secara illegal, perburuan liar, penangkapan melebihi quota, dan penyelundupan flora dan fauna langka dan dilindungi khususnya yang dibahas dalam penelitian ini satwa langka di Propinsi Jawa Tengah. Pemerintah melakukan berbagai upaya perlindungan berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya salah satunya melalui Balai Konservasi Sumber Daya Alam Propinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis sosiologis*. Spesifikasi penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif analitis* yaitu penulisan ini menggambarkan suatu perundang-undangan yang berlaku dalam hal ini Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Adapun metode pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi pada obyek penelitian dan melalui wawancara, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah *empirik kualitatif*.

Perlindungan satwa langka merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Perlindungan satwa langka oleh pemerintah di Jawa Tengah merupakan wewenang Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah, sedangkan dari pihak masyarakat dilakukan oleh LSM-LSM Lingkungan yang tergabung dalam LSM JAMILAH. Adapun penyebab berkurangnya satwa langka di Jawa Tengah adalah perambahan hutan, perburuan liar dan perdagangan satwa, serta kepemilikan satwa. Peran BKSDA Jawa Tengah dalam penegakan hukum dan perlindungan satwa dengan cara preventif berupa penyuluhan, dan cara represif berupa operasi atau razia terhadap penyelundupan, perdagangan, serta kepemilikan satwa langka, sedangkan LSM JAMILAH berperan dalam memberikan informasi kepada pemerintah, memantau peredaran satwa langka. Hambatan yang ditemui BKSDA adalah hambatan internal berupa faktor anggaran dan faktor personil petugas.

Kata Kunci : *keragaman hayati, perlindungan satwa langka, konservasi.*

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman yang mempunyai ilmu diantara kamu dengan beberapa derajat"

(Al Qur'an Surat Al-Mujadallah : 11)

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Ibuku yang terkasih dan tersayang
2. Almarhum Kakekku yang tersayang
3. Nenekku yang kusayangi
4. Suamiku tercinta
5. Anakku Nadia dan Talitha yang kucintai
6. Teman-temanku dan sahabat-sahabatku semuanya
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala rahmat dan karuniaNya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan dengan baik skripsi ini dengan judul : **“PERLINDUNGAN SATWA LANGKA DI PROPINSI JAWA TENGAH DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 5 TAHUN 1990 TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat terselesaikannya program sarjana (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menggambarkan mengenai perlindungan satwa langka di Propinsi Jawa Tengah ditinjau dari Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Perlindungan satwa langka merupakan tanggung jawab Pemerintah dan masyarakat. Perlindungan satwa langka oleh Pemerintah di Jawa Tengah merupakan wewenang Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah, sedangkan dari pihak masyarakat dilakukan oleh LSM-LSM Lingkungan yang tergabung dalam LSM JAMILAH. Adapun penyebab berkurangnya satwa langka di Jawa Tengah adalah perambahan hutan, perburuan liar dan perdagangan satwa, serta kepemilikan satwa. Peran BKSDA Jawa Tengah dalam penegakan hukum dan perlindungan satwa dengan cara preventif berupa penyuluhan, dan cara represif berupa operasi atau razia terhadap penyelundupan, perdagangan, serta kepemilikan satwa langka, sedangkan

LSM JAMILAH berperan dalam memberikan informasi kepada pemerintah, memantau peredaran satwa langka.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini, sehingga penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc , selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang periode 2005-2009.
3. Bapak Valentinus Suroto, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Bapak A. Joko Purwoko, SH., M.Hum, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata.
5. Ibu Yuni Kusniati, SH., M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
6. Ibu Yovita Indrayati, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, kritikan dan semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis

7. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengajaran selama masa studi penulis
8. Staf Tata Usaha (Mas Sabar, Ibu Rini dan Mas Dwi) yang telah membantu dalam urusan administrasi dan perizinan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi
9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah menyediakan sarana penunjang dalam penyelesaian skripsi ini
10. Seluruh staf BAK dan BAAK serta seluruh karyawan dan karyawan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atas bantuannya dan kerjasamanya selama ini
11. Bapak Amiruddin selaku Ketua Presidium LSM JAMILAH (Lembaga Swadaya Masyarakat Jaringan Mitra Lingkungan Hidup Jawa Tengah) yang telah berkenan memberikan data-data serta informasi yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Rimbawanto selaku staf Balai KSDA Jawa Tengah yang juga telah berkenan memberikan data-data serta informasi yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
13. Ibu dan Nenek atas kasih sayangnya yang selalu memberikan bantuan dan mendorong serta do'a yang diberikan tanpa jemu dan lelah pada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Suamiku Irmanto yang juga selalu membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Anaku Nadia Ananti yang menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Anaku Talitha Azalia yang menghadirkan keceriaan selama penyelesaian skripsi ini.

17. Teman-teman angkatan 1999 yang selalu memberi dorongan dan dukungan selama kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan kalian semua mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik secara teknis maupun isinya dan sesungguhnya penulis sudah berusaha dengan segala kemampuannya. Namun dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini tidak akan mengurangi kegunaan dan manfaat bagi pembaca dan masyarakat.

Semarang, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Konservasi.....	13
B. Pengertian Satwa Langka	15
C. Perlindungan Keanekaragaman Hayati	16
D. Perlindungan Satwa Langka.....	23
E. Kewenangan Daerah dan Penegakan Hukum Lingkungan	25
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	34
1. Propinsi Jawa Tengah dan Potensi Satwa di Jawa Tengah	34
2. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah.....	40
3. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) JAMILAH.....	44
4. Responden Pedagang.....	48

B. Penyebab Berkurangnya Satwa Langka di Jawa Tengah.....	49
1. Perambahan Hutan	49
2. Perburuan Liar dan Perdagangan Satwa	51
3. Kepemilikan Satwa	53
C. Upaya Penegakan Hukum dalam Perlindungan Satwa Langka di Jawa Tengah.....	55
1. Peran Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah dalam Penegakan Hukum dan Perlindungan terhadap Satwa Langka	55
2. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat JAMILAH dalam Penegakan Hukum dan Perlindungan terhadap Satwa Langka	57
D. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah	60
1. Hambatan internal	60
2. Hambatan eksternal.....	60
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69